

# BERITA RILIS STATISTIK

PROVINSI SULAWESI TENGGARA



17 Januari 2022





# PROFIL KEMISKINAN SULAWESI TENGGARA SEPTEMBER 2021

*No. 06/01/74/Th. XVIII, 17 Januari 2022*





# METODOLOGI KEMISKINAN



Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep **kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach)**. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur menurut **garis kemiskinan (makanan & bukan makanan)**.



## Catatan Penting



**Garis kemiskinan makanan** adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan (setara 2100 KKalori per kapita per hari).



**Garis kemiskinan bukan makanan** adalah nilai minimum pengeluaran untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan pokok bukan makanan lainnya.



**Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.



Metode ini dipakai BPS sejak tahun 1998 supaya hasil penghitungan **konsisten dan terbanding dari waktu ke waktu (apple to apple)**.

1

# GAMBARAN UMUM KONDISI SOSIAL EKONOMI SEPTEMBER 2021





# FENOMENA SOSIAL EKONOMI SULAWESI TENGGARA

## September 2021



### ▶ Lapangan Usaha Pertanian Mengalami Kontraksi Pertumbuhan

*Triwulan III 2021 - Triwulan II 2021 (q-to-q) = Kontraksi 4,02%*

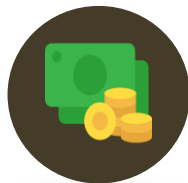
*Triwulan III 2021 - Triwulan III 2020 (y-o-y) = Kontraksi 0,56%*



### ▶ Perlambatan Pertumbuhan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga

*Triwulan III 2020 – Triwulan II 2020 (q-to-q)= Tumbuh 3,80%*

*Triwulan III 2021 – Triwulan II 2021 (q-to-q) = Tumbuh 0,77%*



### ▶ Rata-rata Upah Buruh per bulan Menurun sebesar 1,15%

*Periode Agustus 2020 Rp 2.574.589– Agustus 2021 Rp 2.573.453*





# FENOMENA SOSIAL EKONOMI SULAWESI TENGGARA

## September 2021



- ▶ Nilai Tukar Petani Maret-September 2021 Meningkat, Namun Masih Dibawah 100

*Maret 2021 = 96,89%      September 2021 = 99,75%*

- ▶ Nilai Tukar Petani Agustus-September 2021 Menurun dan Masih Dibawah 100

*Agustus 2021 = 99,87 %    September 2021 = 99,75% (Turun 0,12%)*



- ▶ Jumlah dan Persentase Pekerja di Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan mengalami Penurunan 30,87 ribu atau 3,37 persen poin

*Agustus 2020 = 473,27 ribu (36,71%) → Agustus 2021 = 442,40 ribu (33,34%)*

- ▶ TPT Februari 2021-Agustus 2021 mengalami kenaikan di Perdesaan 0,64 persen poin

*Februari 2021 = 2,29%      Agustus 2021 = 2,93%*





# FENOMENA SOSIAL EKONOMI SULAWESI TENGGARA

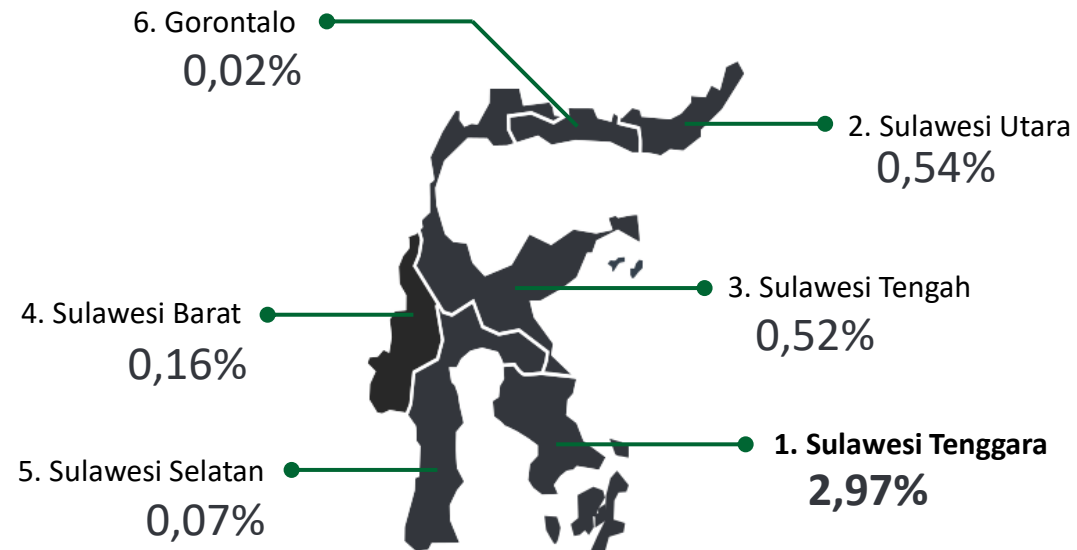
## September 2021

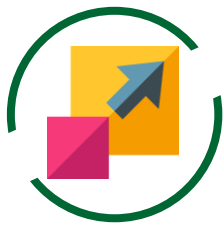


► Terjadi Inflasi pada Maret 2021 → September 2021

*Inflasi = 2,97%*

Inflasi Maret-September 2021 tertinggi di Sulawesi





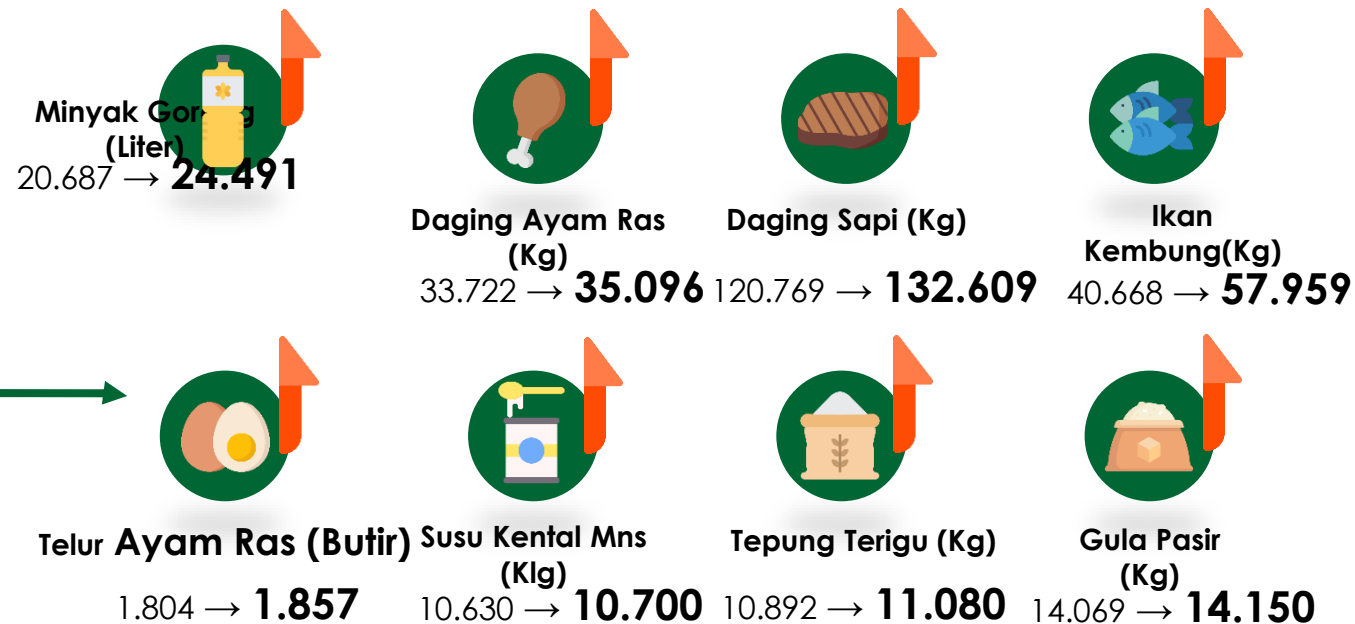
# FENOMENA SOSIAL EKONOMI SULAWESI TENGGARA

September 2021



## ► Naiknya Harga Komoditas Penyumbang Angka Inflasi

*Di Beberapa Jenis Bahan Makanan pada Maret 2021 ke September 2021*







# FENOMENA SOSIAL EKONOMI SULAWESI TENGGARA

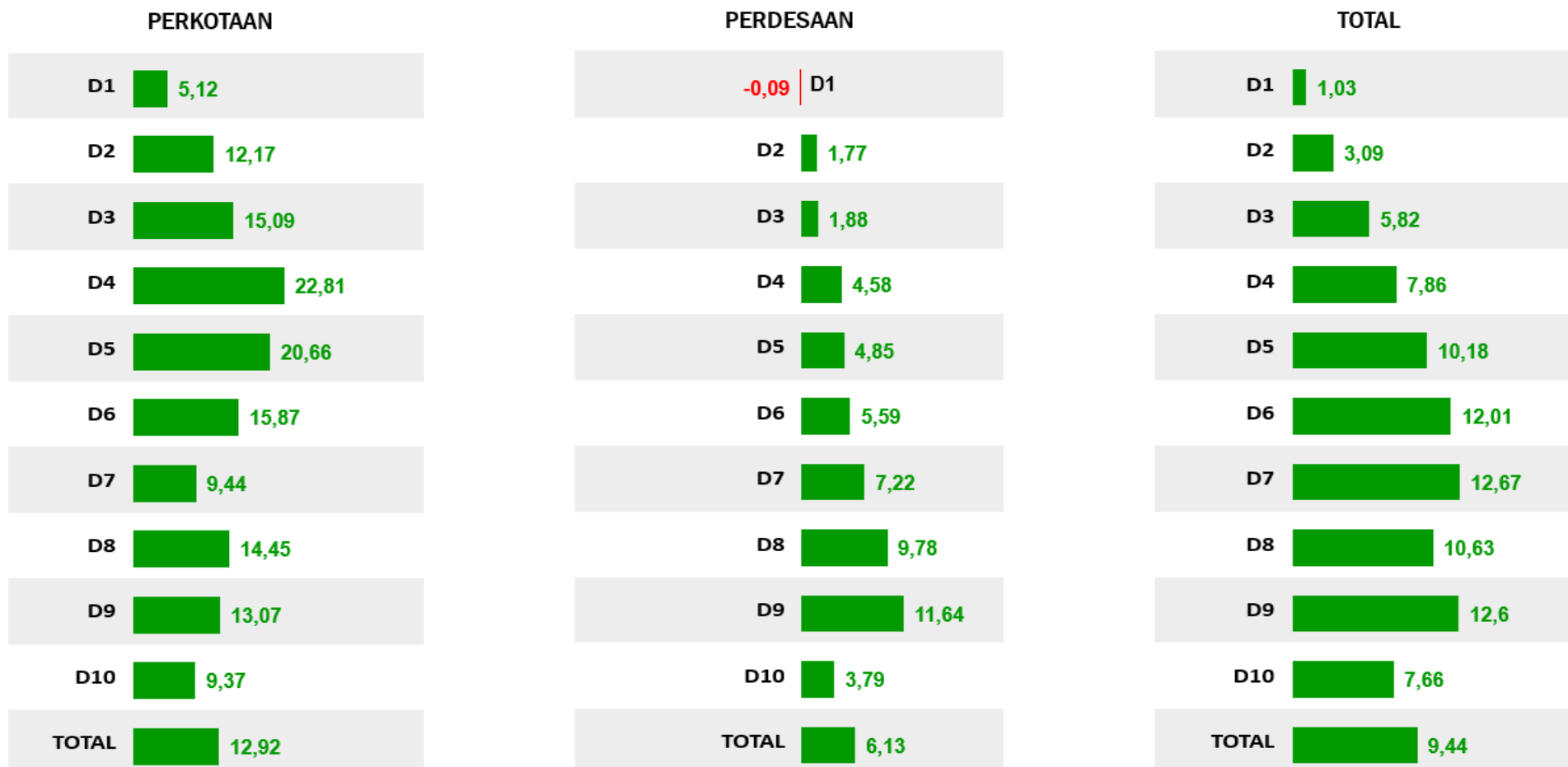
## September 2021



### Pertumbuhan Pengeluaran Perkapita Per Bulan by Desil Maret '21 – Sep '21



Pertumbuhan pengeluaran per Kapita Per Bulan periode Maret-Sept 2021 paling besar terjadi pada **desil pengeluaran 7 dan 9** serta terjadi **penurunan pada desil 1 di perdesaan**



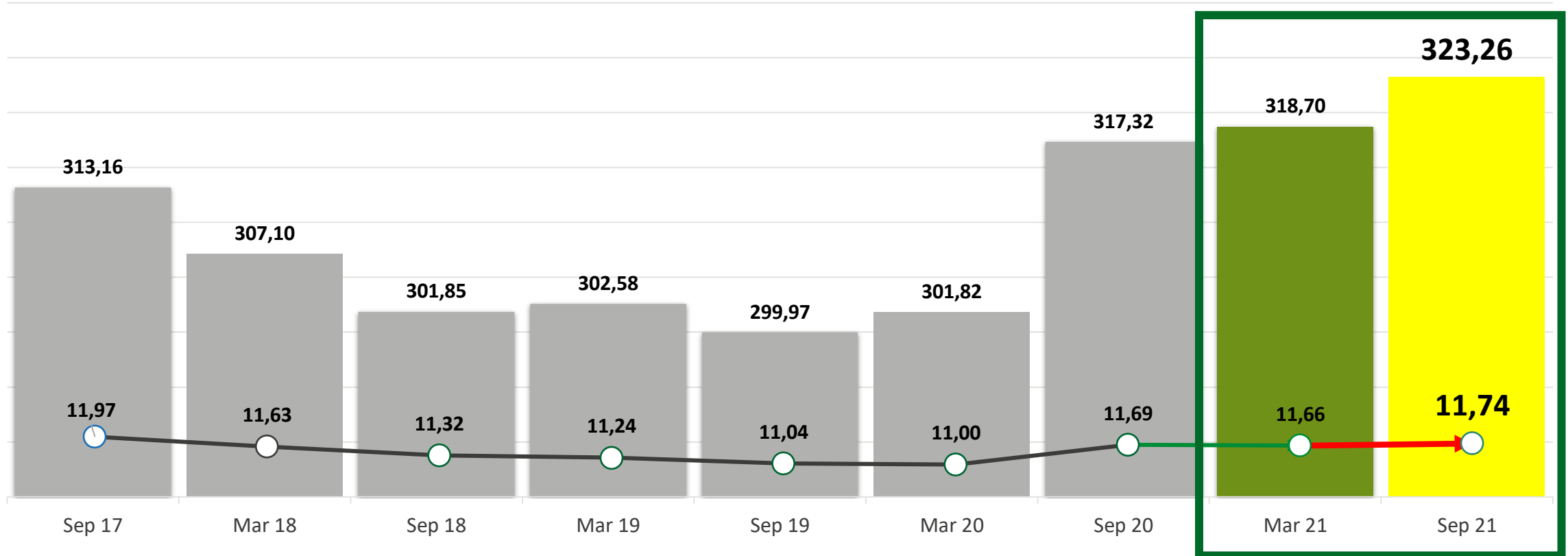
2

# ANGKA KEMISKINAN SEPTEMBER 2021





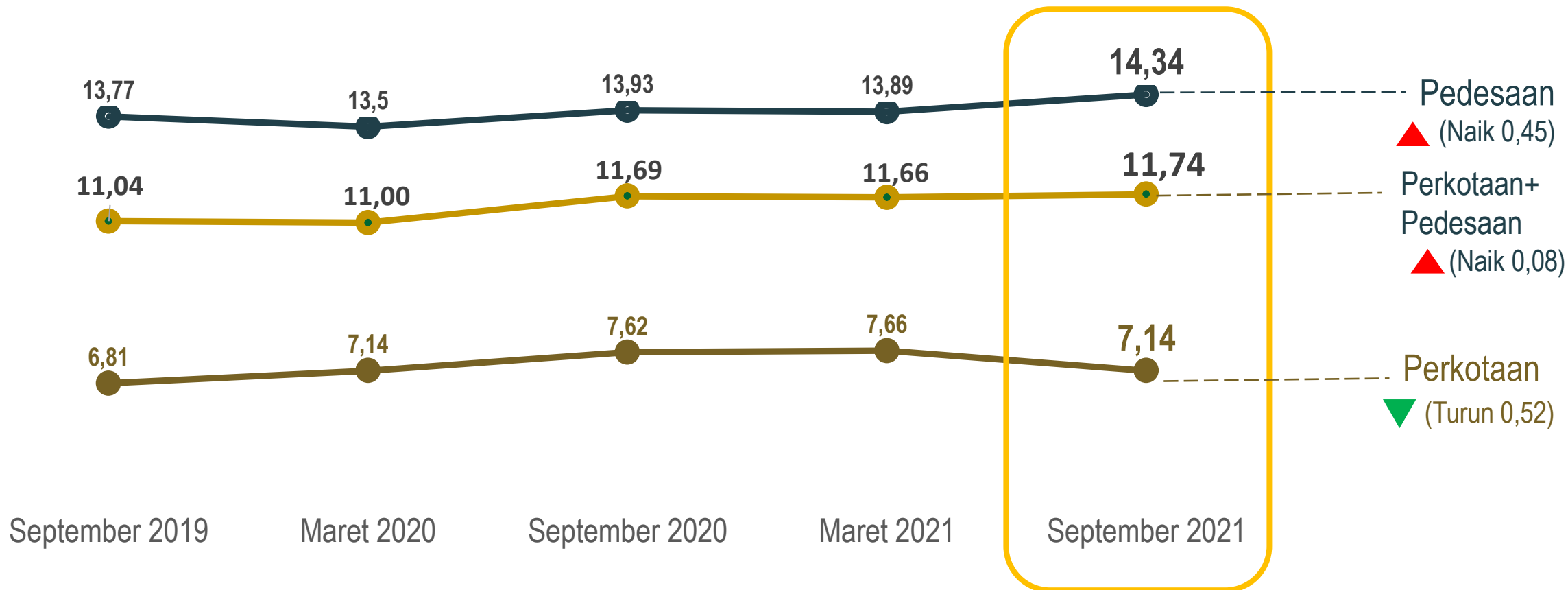
# Perkembangan Kemiskinan di Sulawesi Tenggara, September 2017 – September 2021



- Jumlah Penduduk Miskin pada September 2021 sebesar 323,26 ribu orang, **naik 4,56 ribu orang** terhadap Maret 2021 dan **naik 5,94 ribu orang** terhadap September 2020.
- Persentase Penduduk Miskin pada September 2021 sebesar 11.74 persen, **naik 0,08 persen** terhadap Maret 2021 dan **naik 0,05 persen** terhadap September 2020.

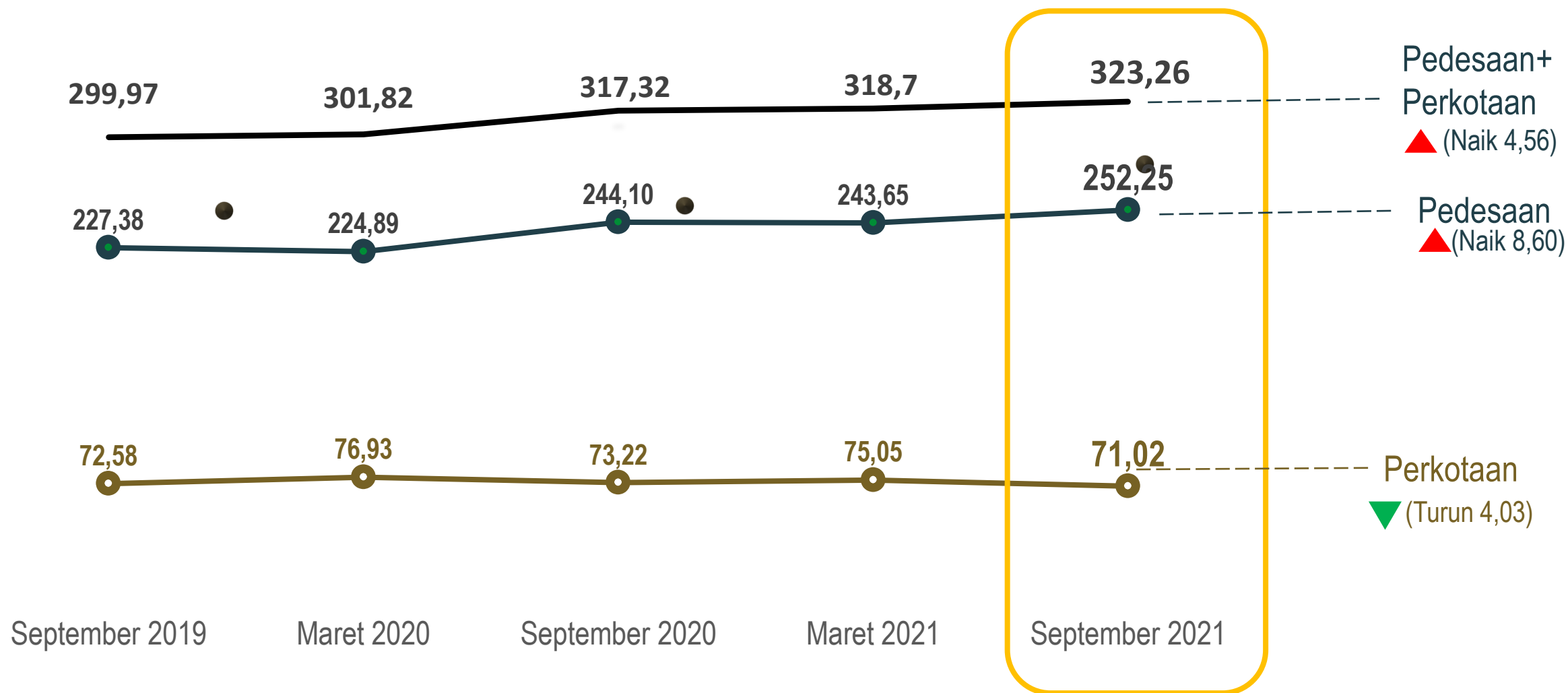


# Kemiskinan di PERKOTAAN DAN PEDESAAN Sulawesi Tenggara (1), dalam persen, September 2019 – September 2021



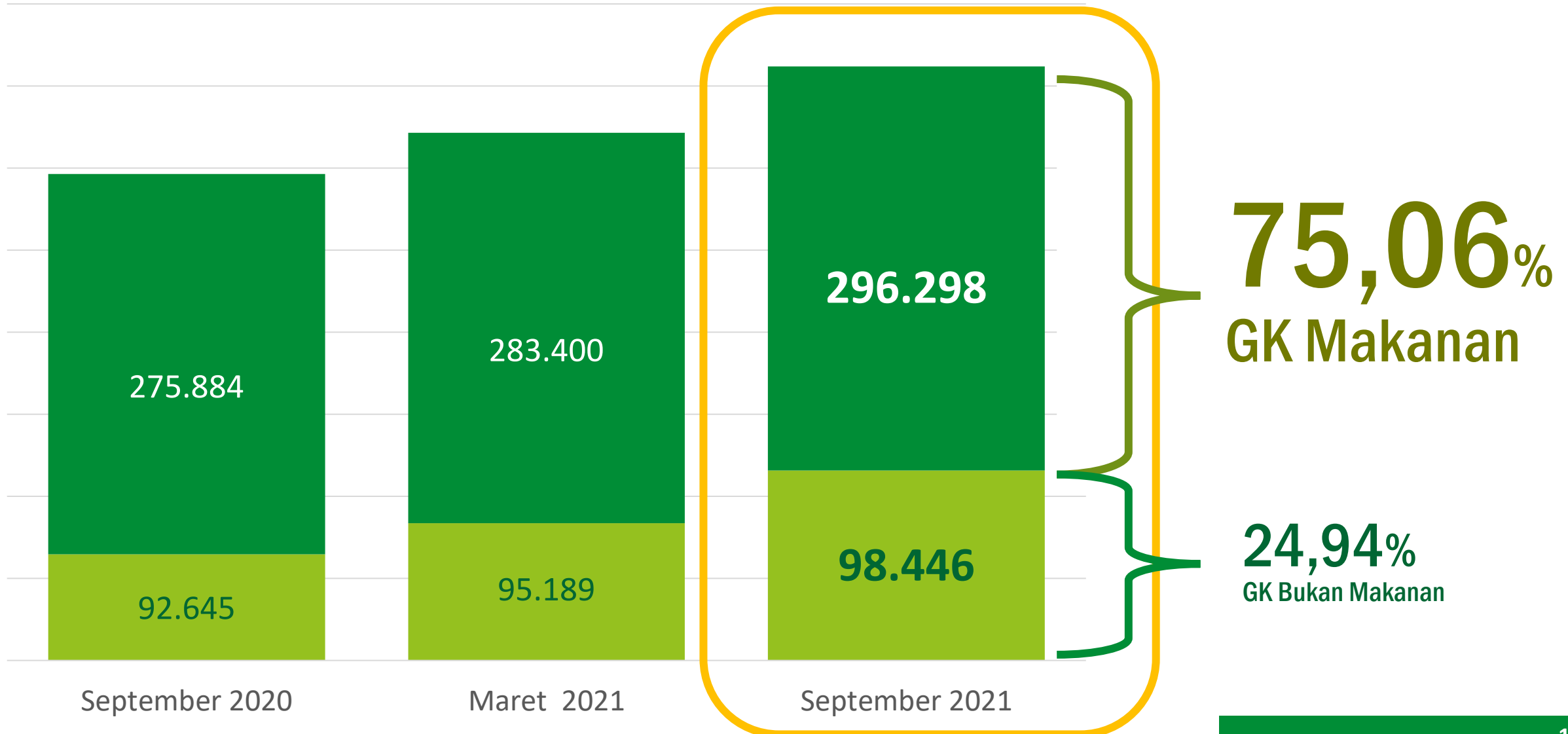


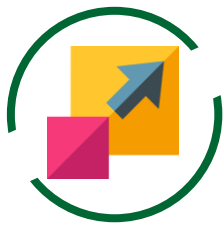
## Kemiskinan di Perkotaan dan Pedesaan Sulawesi Tenggara (2), dalam ribuan, September 2019 – September 2021





## Garis Kemiskinan September 2021 sebesar Rp 394.744 per Kapita per Bulan





# Komoditi yang Memberi Pengaruh Besar Terhadap Garis Kemiskinan September 2021 (Persen)

## Perkotaan

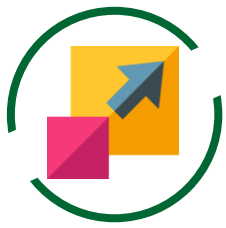
Komoditas	Share GK
<b>Beras</b>	<b>24,58</b>
<b>Rokok kretek filter</b>	<b>6,87</b>
<b>Kue basah</b>	<b>4,12</b>
Tongkol/tuna/cakalang	3,77
Telur ayam ras	3,65
Kembung	3,15
Roti	3,08
Mie instan	2,50
Gula pasir	2,34
Tempe	1,97
Susu kental manis	1,44
Kue kering/biskuit	1,39
Bawang merah	1,34
Tahu	1,31
Susu bubuk	1,27
Kopi bubuk & instan	1,02
Lainnya (<1%)	7,74
<b>JUMLAH</b>	<b>71,53</b>

Komoditas	Share GK
<b>Perumahan</b>	<b>10,18</b>
<b>Bensin</b>	<b>4,25</b>
<b>Listrik</b>	<b>2,78</b>
Pendidikan	2,24
Minyak tanah	1,14
Lainnya (<1%)	7,88
<b>JUMLAH</b>	<b>28,47</b>

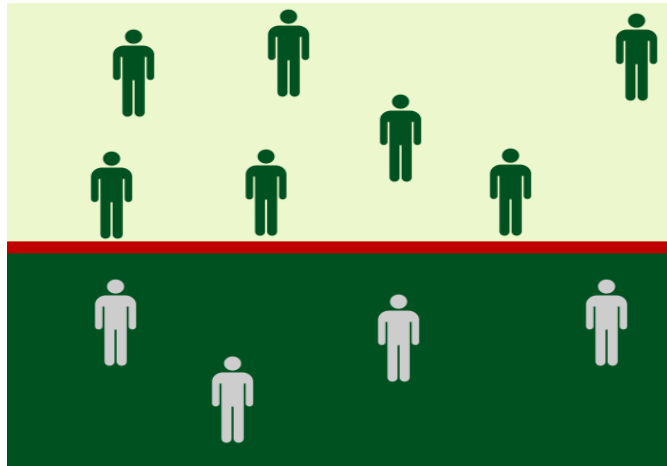
Komoditas	Share GK
Beras	27,15
Rokok kretek filter	9,97
Tongkol/tuna/cakalang	3,57
Telur ayam ras	3,26
Gula pasir	3,08
Kue basah	2,81
Roti	2,61
Mie instan	2,44
Kembung	2,36
Susu kental manis	1,76
Kue kering/biskuit	1,58
Bawang merah	1,37
Tahu	1,15
Kopi bubuk & kopi instan (sachet)	1,14
Ketela pohon/singkong	1,11
Tempe	1,05
Lainnya (<1%)	10,76
<b>JUMLAH</b>	<b>77,18</b>

Komoditas	Share GK
Perumahan	8,72
Bensin	3,37
Listrik	1,68
Pendidikan	1,23
Lainnya (<1%)	7,83
<b>JUMLAH</b>	<b>22,82</b>

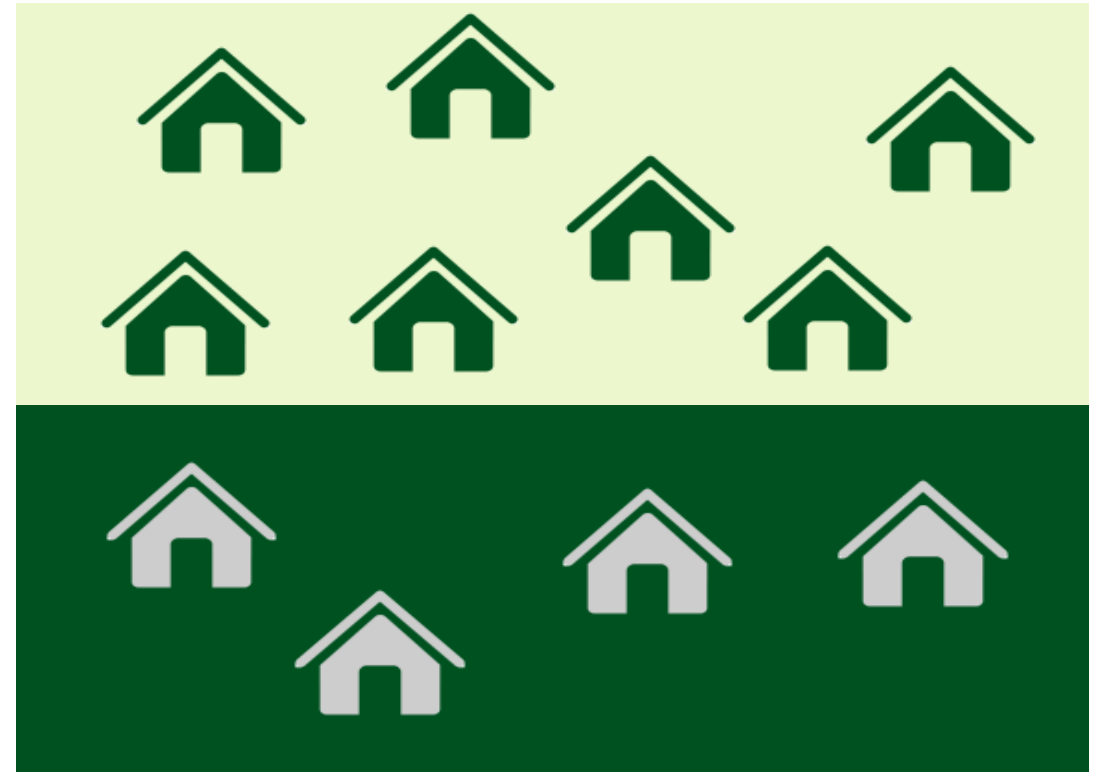
## Perdesaan



## Garis Kemiskinan per Rumah Tangga Miskin



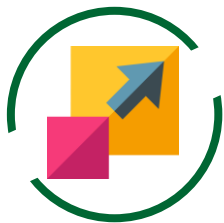
GK Sultra: Rp394.744/kapita



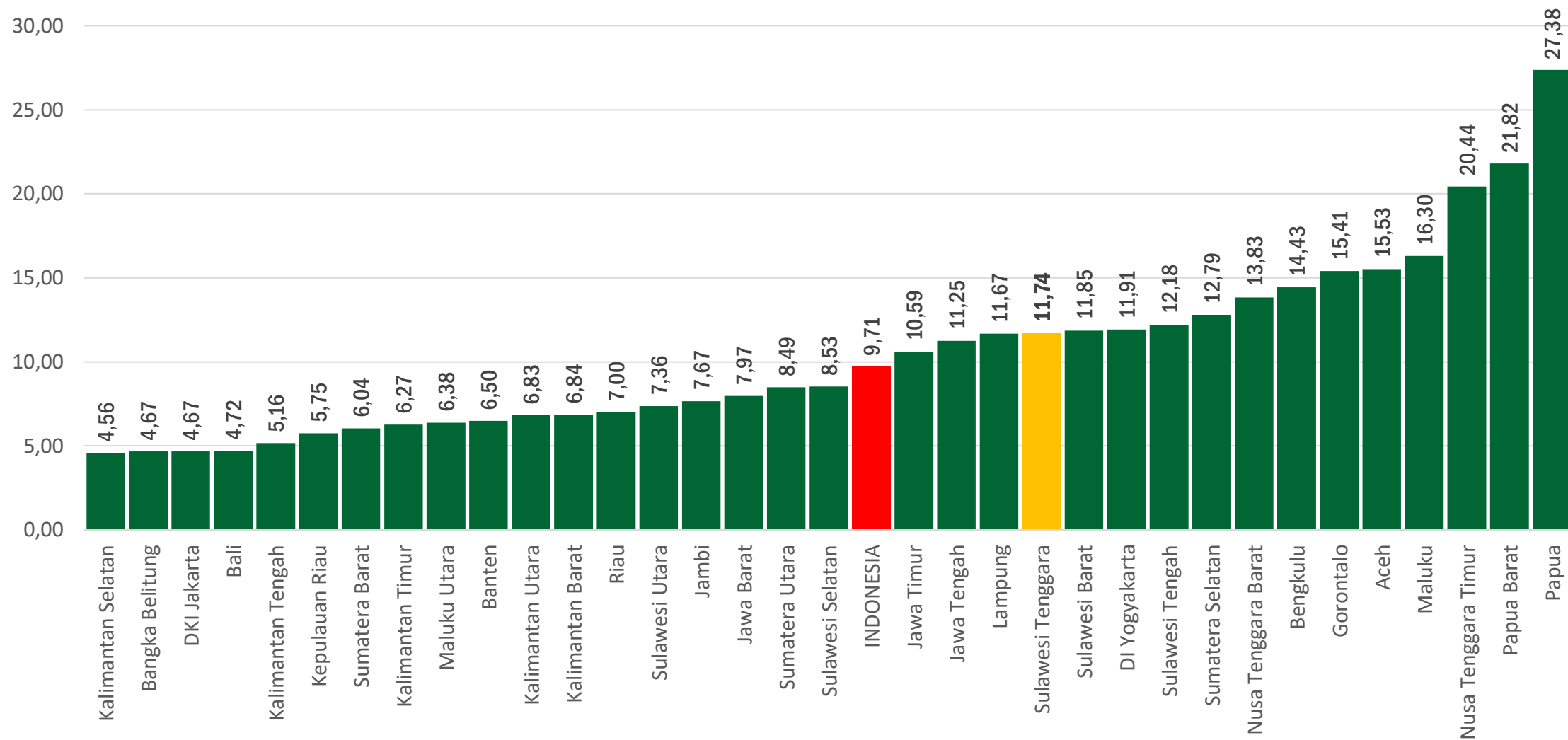
GK Sultra: Rp2.163.197/RuTa Miskin

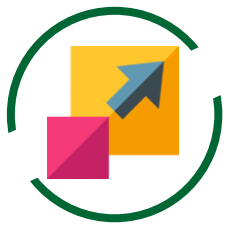
Keterangan: GK per RuTa miskin merupakan hasil perkalian GK per Kapita dengan rata-rata jumlah ART rumah tangga miskin masing-masing provinsi (Rupiah)



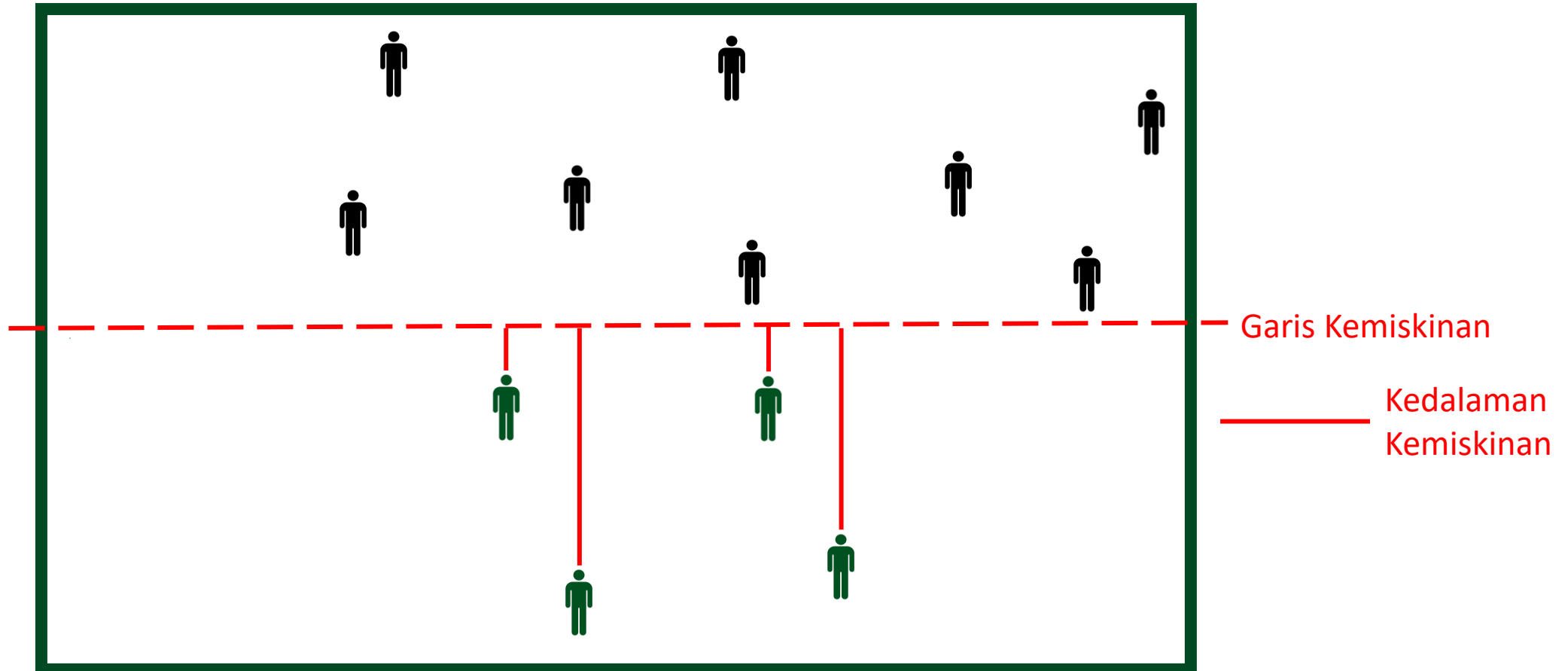


# PERSENTASE PENDUDUK MISKIN MENURUT PROVINSI, SEPTEMBER 2021 (%)





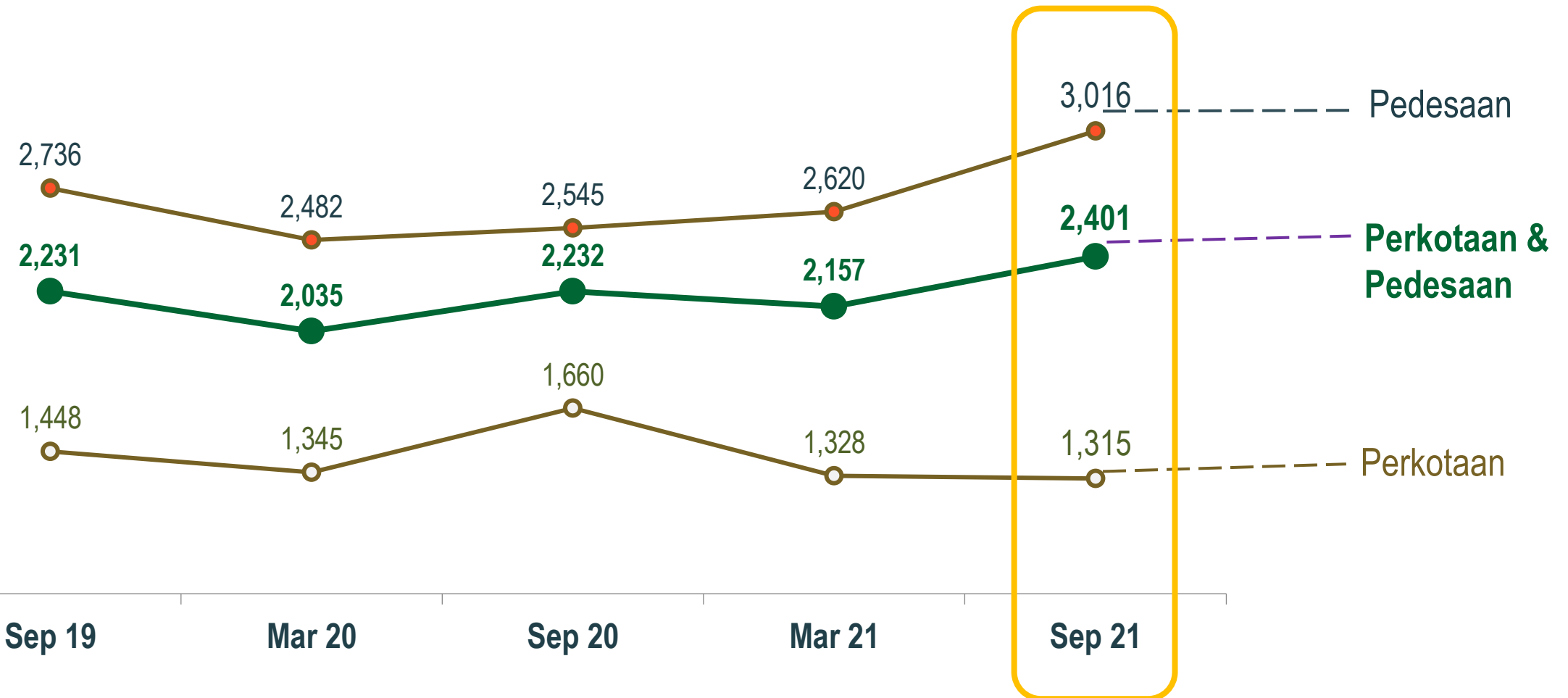
# Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) di Sulawesi Tenggara (1)

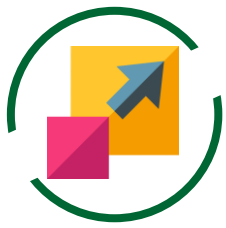


Indeks Kedalaman Kemiskinan adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing Penduduk Miskin terhadap garis kemiskinan

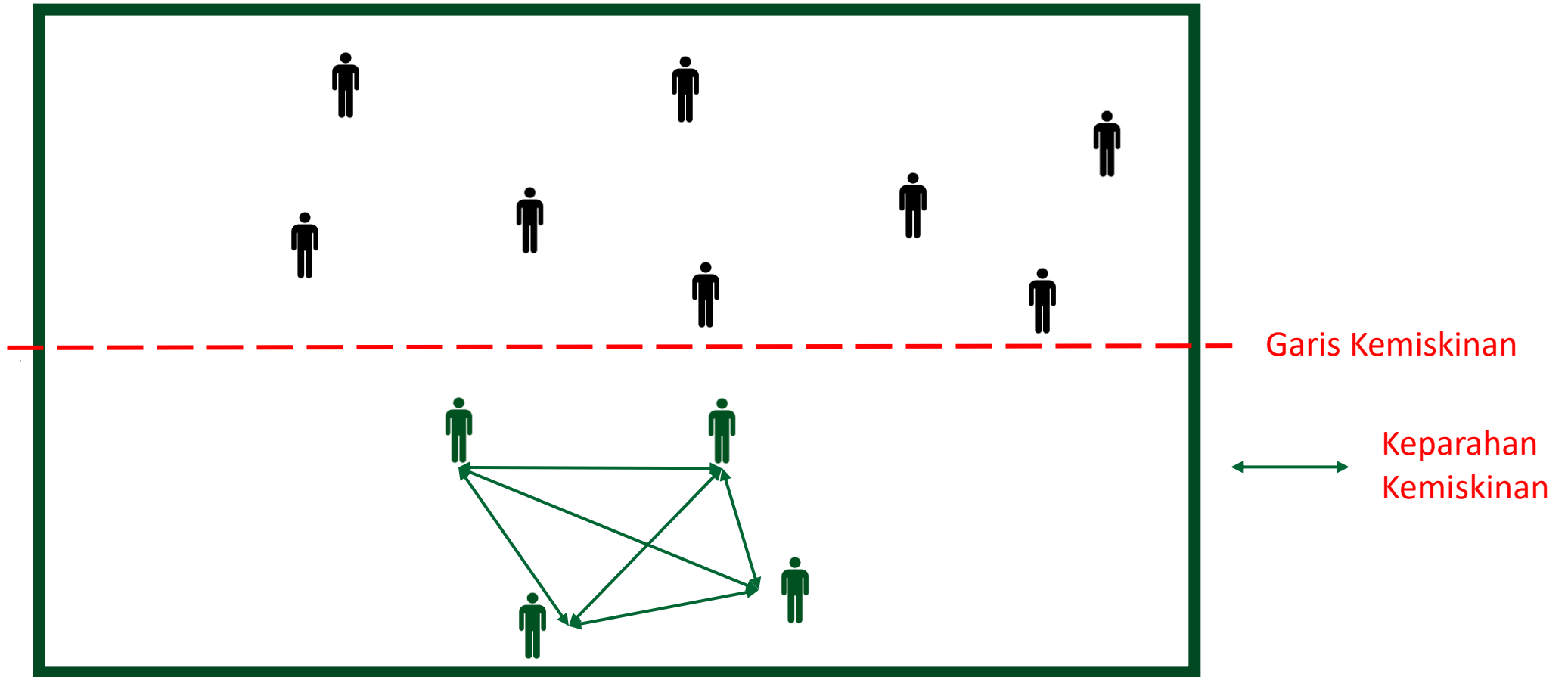


## Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) di Sulawesi Tenggara (2)





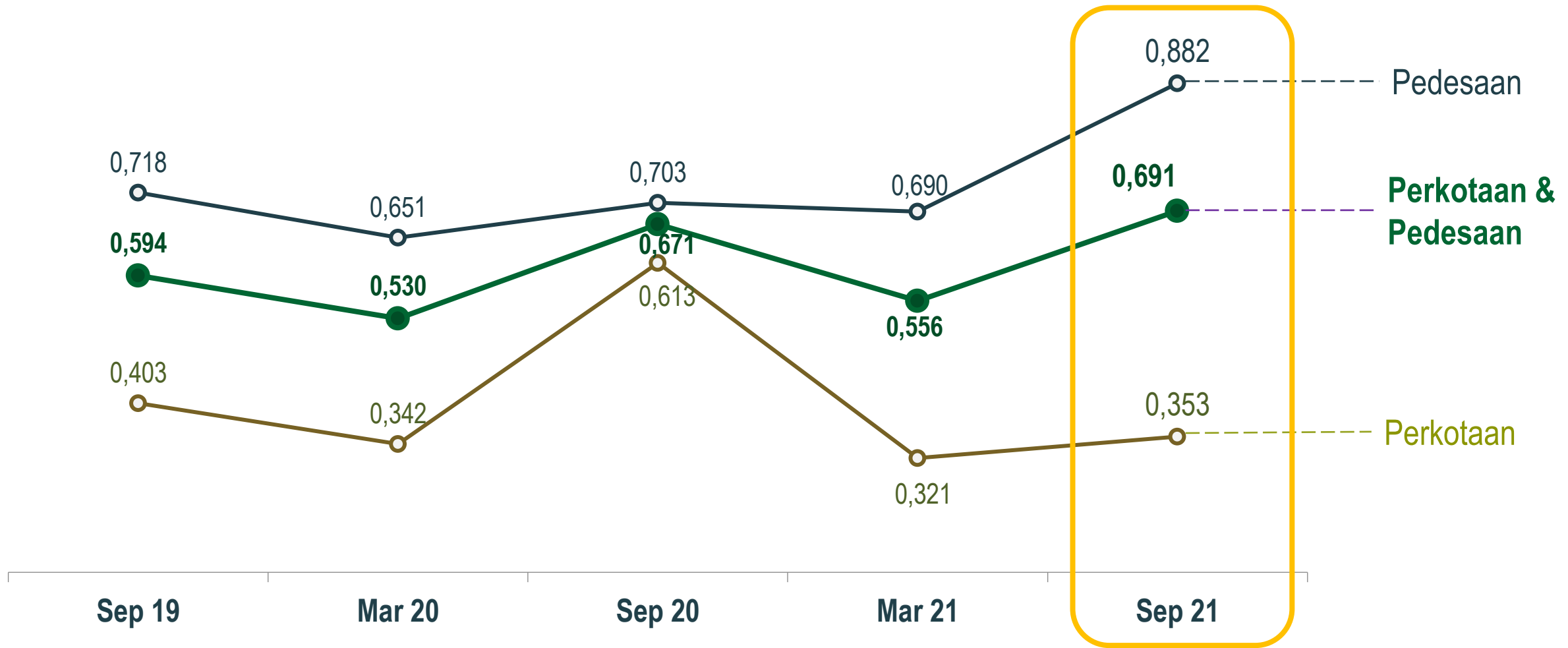
# Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Sulawesi Tenggara (1)



Indeks Keparahan Kemiskinan memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara Penduduk miskin



## Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Sulawesi Tenggara (2)





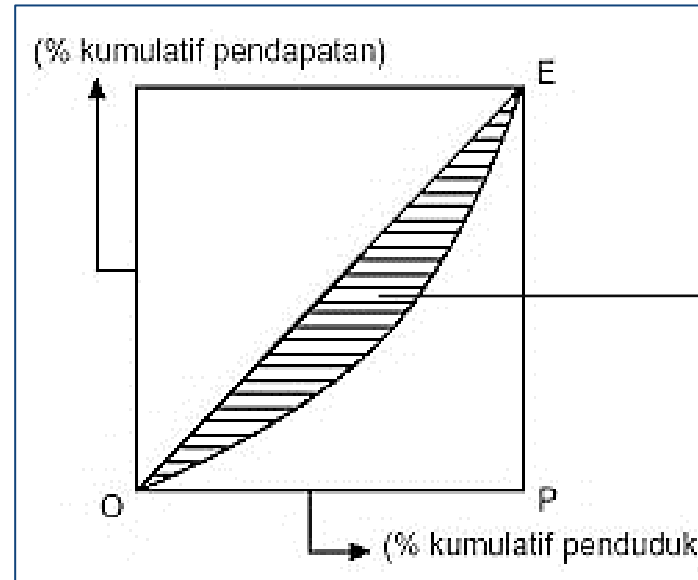
# PROFIL KETIMPANGAN SULAWESI TENGGARA SEPTEMBER 2021

*No. 07/01/74/Th. XVIII, 17 Januari 2022*





# Metodologi Penghitungan Gini Ratio



Luas bagian diarsir  
Merupakan tingkat  
ketimpangan

Koefisien Gini: Digunakan untuk mengukur tingkat ketimpangan pendapatan secara menyeluruh, yang didasarkan pada kurva Lorentz

$$G = 1 - \sum_{k=1}^n (X_k - X_{k-1})(Y_k + Y_{k-1})$$

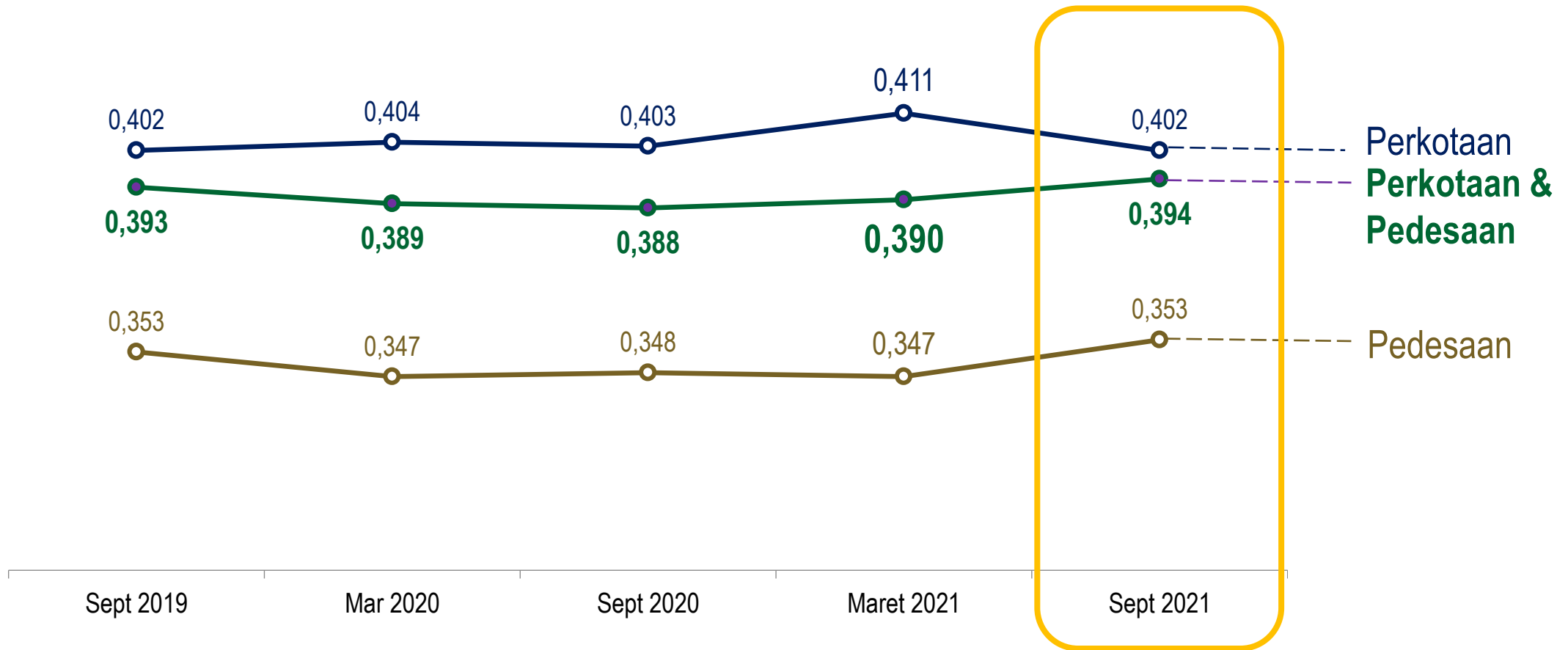
**G** = Koefisien Gini (*Gini Ratio*)

$X_k$  = Proporsi kumulatif dari penduduk untuk  $k = 0, 1, 2, \dots, n$   
dengan  $X_0 = 0$  dan  $X_1 = 1$

$Y_k$  = Proporsi kumulatif dari pengeluaran untuk  $k = 0, 1, 2, \dots, n$   
dengan  $Y_0 = 0$  dan  $Y_1 = 1$



# Tren Gini Ratio Perkotaan dan Perdesaan, Perkotaan, dan Perdesaan September 2019 – 2021

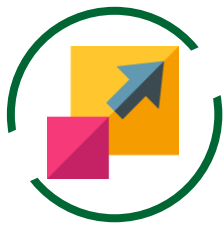


Keterangan: Nilai *Gini Ratio* berada diantara 0 dan 1.

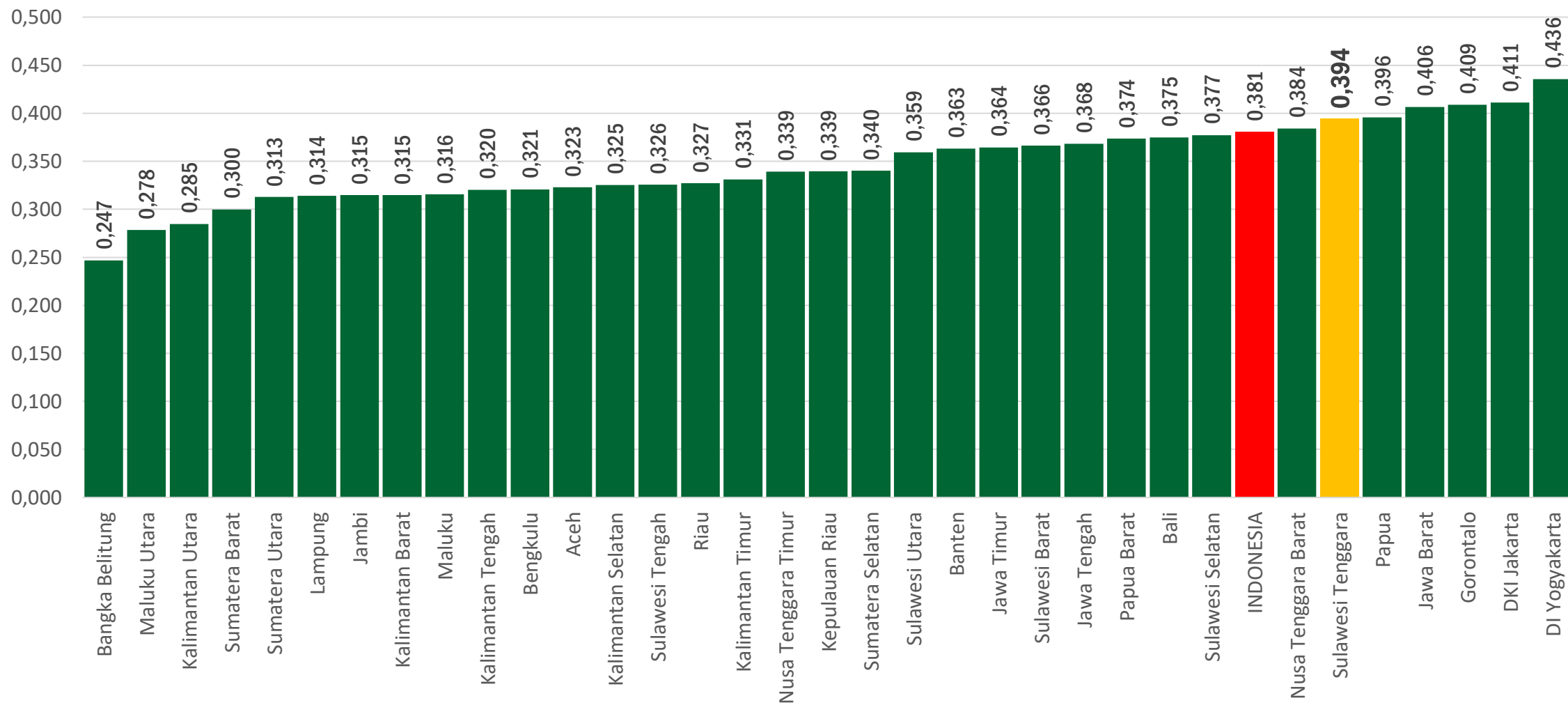
Semakin tinggi nilai *Gini Ratio* berarti semakin tinggi ketimpangan

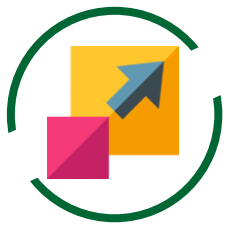






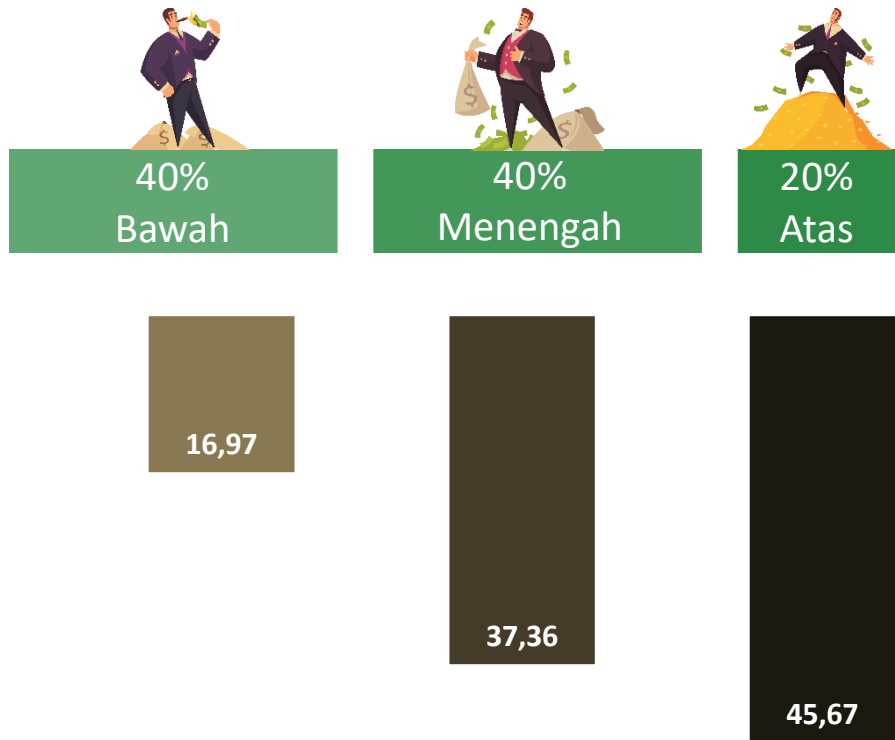
# GINI RATIO MENURUT PROVINSI, SEPTEMBER 2021



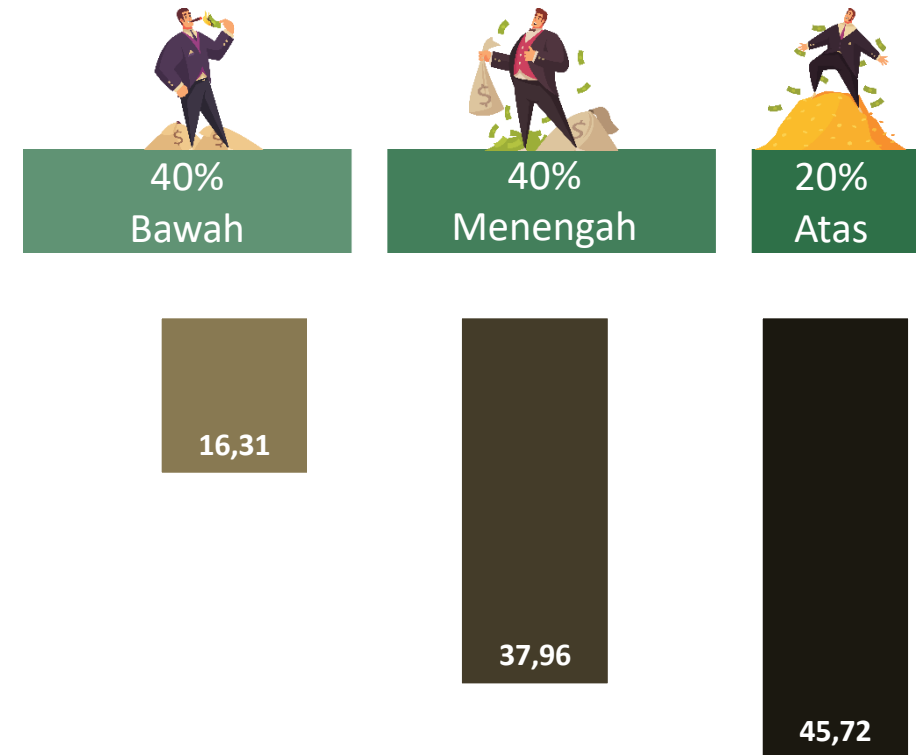


# DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA MENURUT KRITERIA BANK DUNIA

## MARET 2021: SEDANG



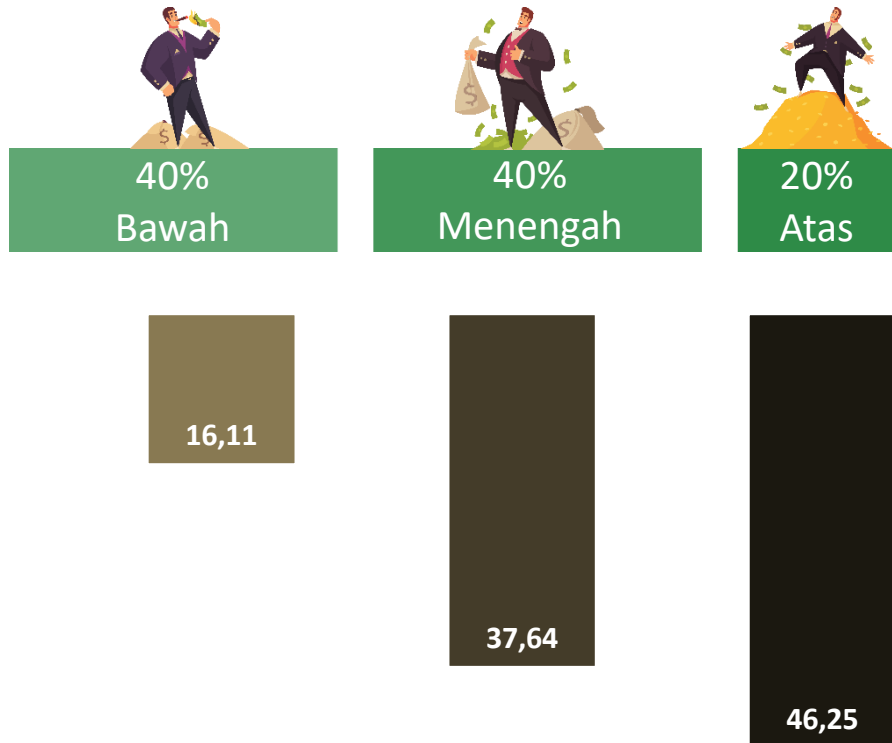
## SEPTEMBER 2021: SEDANG



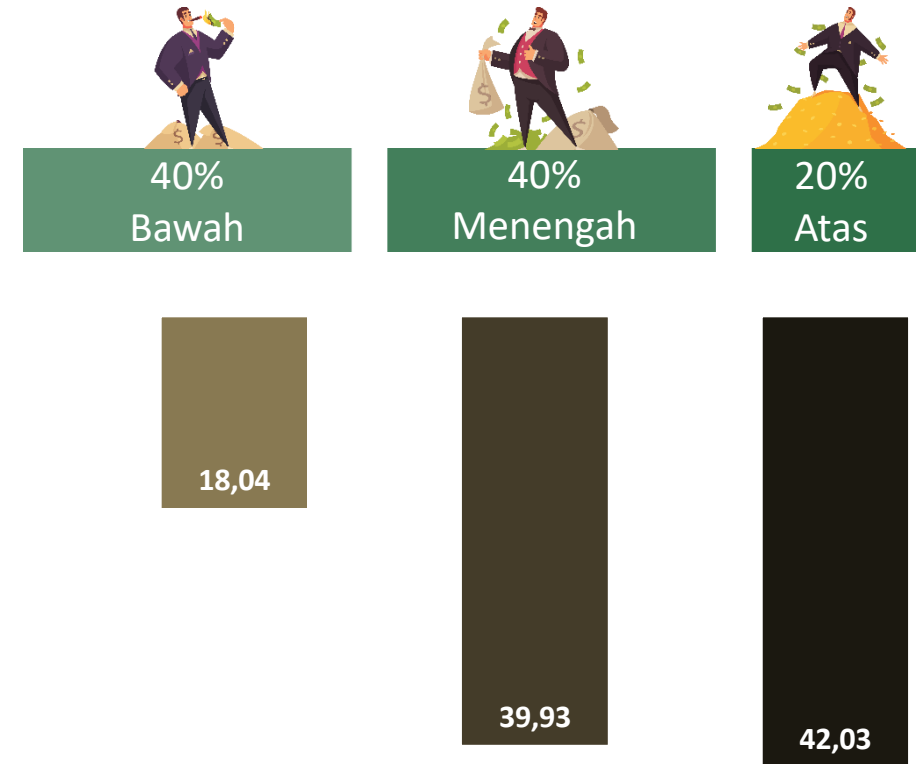


# DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA MENURUT KRITERIA BANK DUNIA SEPTEMBER 2021

## PERKOTAAN:SEDANG



## PERDESAAN:RENDAH





BADAN PUSAT STATISTIK

**ST2023**  
SENSUS PERTANIAN



*Terima Kasih!*  
[www.sultra.bps.go.id](http://www.sultra.bps.go.id)

